

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Dari Praktek Kerja Profesi yang dilakukan oleh Taruna Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor yang dilaksanakan di Terminal Tipe A Tirtonadi Surakarta mendapatkan beberapa data mengenai kegiatan dan tujuan PKP tersebut. Maka dari itu setelah melaksanakan PKP taruna/i Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor menyusun Laporan Kegiatan PKP. Dari Laporan kegiatan PKP dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari segi pelaksanaan rampcheck di Terminal Tipe A Tirtonadi Surakarta sudah sesuai SOP pelaksanaan rampcheck di SK_5637_Tahun_2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Tapi dari segi perlengkapan keamanan dan pendukung rampcheck masih kurang, perlengkapan yang kurang antara lain:
 - Helm
 - Sarung tangan
 - Senter yang berguna saat rampcheck malam hari.
2. Pelaksanaan rampcheck juga belum berfokus ke semua jenis bus, hanya berfokus ke bus AKAP yang melalui trayek yang jauh.
3. Fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Terminal Tipe A Tirtonadi Surakarta sudah sangat lengkap dan sesuai protokol kesehatan pada masa pandemi seperti ini. Ini dibuktikan dengan diraihnya Penghargaan Peringkat 1 Terminal Sehat se Indonesia. Hal ini sudah cukup mencerminkan bagaimana SOP pelayanan di Terminal Tirtonadi sangat diutamakan.

V.2 Saran

Pelaksanaan praktek D III Pengujian Kendaraan Bermotor di Terminal Tipe A Tirtonadi Surakarta selama lebih kurang 4 minggu banyak sekali pengalaman dan pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan PKP yang sebelumnya belum didapatkan dibangku kuliah, namun

tentunya dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi tersebut untuk Standar Operasional Prosedur yang belum sesuai, maka dari itu penulis mencoba memberi saran agar proses yang dilaksanakan menjadi lebih baik khususnya dalam bidang Pemeriksaan kendaraan, Perawatan kendaraan dan HSE.

V.2.1 Saran untuk Terminal Tirtonadi Surakarta

1. Untuk kegiatan Rampcheck jangan hanya di fokuskan pada AKAP (angkutan kota antar provinsi) atau AKDP (angkutan kota dalam provinsi) karena masih ada angkutan kota dan angkutan pedesaan yang belum pernah di rampcheck, seharusnya semua kendaraan umum yang ada di Terminal di rampcheck, tanpa terkecuali. Agar kendaraan umum dapat terjamin keselamatan dan kenyamanan bagi penumpang yang akan berpergian.
2. Untuk melengkapi perlengkapan rampcheck yang ada di terminal sesuai SK_5637_Tahun_2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, karena perlengkapan untuk rampcheck kurang lengkap.
3. Pemberian tenaga penguji pada kegiatan rampcheck agar lebih efisien dan benar pelaksanaannya. Untuk jumlahnya menyesuaikan shift, sesuai arahan Korstapel Terminal Tirtonadi Surakarta yaitu satu penguji disetiap pos dan tiap shift. Jadi ada 6 penguji yang dibutuhkan karena ada 3 shift dan 2 pos.
4. Untuk letak pos kesehatan, mungkin dapat dipindah ke tempat yang lebih mudah dijangkau dan dilihat.
5. Pembuatan rambu, "Penumpang wajib memasuki gedung terminal untuk keluar atau pindah bus". Karena penumpang yang turun di shelter kedatangan sering bingung mencari arah bahkan ada yang mau meloncati pagar karena ketidaktahuan.

V.2.2 Saran untuk Kampus PKTJ Tegal

1. Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan kurang melakukan survey atau previsit pada tempat PKP.
2. Kurang lengkapnya perlengkapan yang diberikan oleh kampus, seperti helm, dan sarung tangan untuk kegiatan lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Peraturan Menteri Perhubungan No.132 Tahun 2015

Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.

PM 154 Tahun 2016 mengenai Organisasi dan tata kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Tipe A

Peraturan Menteri Perhubungan No. 154 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Balai Kerja Transportasi Darat.

SK 5637/AJ.403/DRJD/2017 Tentang Pedoman Pelaksanaan Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.